



ABSTRAK

Rumah tangga merupakan unit sosial yang memiliki tujuan untuk mencapai kondisi sejahtera. Hal itu dilakukan melalui berbagai upaya yang berkaitan dengan kegiatan produktivitas setiap anggota di dalamnya. Dikarenakan kondisi sejahtera yang dimaksud merupakan cerminan kualitas hidup seluruh anggota rumah tangga. Untuk mencapai kondisi tersebut diperlukan pemenuhan terhadap berbagai kebutuhan yang mendukung keberlangsungan hidup secara kolektif. Kebutuhan fisiologis berupa pangan menjadi salah satu hal yang memiliki peranan penting sebagai sarana menjaga produktivitas individu. Dalam kehidupan masyarakat, warung kelontong hadir dengan peran sebagai pihak yang mendistribusikan barang-barang konsumsi, terutama bagi kebutuhan pangan rumah tangga. Peran ini berlangsung melalui transaksi ekonomi antara pemilik warung kelontong dengan pelanggannya yang merupakan rumah tangga di sekitar warung. Tidak hanya jual-beli secara kontan, aktivitas ekonomi juga dilakukan pemilik warung kelontong melalui pemberian pinjaman atau hutang bagi pelanggannya. Melalui rumusan masalah yang diajukan, penelitian ini berupaya mengetahui makna di balik tindakan yang diambil pemilik warung kelontong. Untuk itu sasaran penelitian ini merupakan pemilik warung kelontong yang ada di Desa Cipeucang. Penentuan informan dilakukan berdasarkan pertimbangan adanya aktivitas hutang-piutang. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Dalam prosesnya, data dan informasi diperoleh melalui kegiatan wawancara dan observasi partisipasi pasif. Pencarian makna dibalik berbagai temuan juga dilakukan guna memperoleh pemahaman secara menyeluruh. Melalui seluruh proses tersebut diketahui penentuan prioritas kebutuhan rumah tangga sejalan dengan upaya mencapai kebahagiaan rumah tangga. Untuk itu, komunikasi antar setiap anggota di dalamnya menjadi penting. Upaya pemenuhan kebutuhan yang dilakukan rumah tangga tidak terlepas dari peran masyarakat. Aktivitas hutang-piutang yang terjadi di warung kelontong menjadi bentuk peran tersebut.

Kata kunci: makna, rumah tangga, kesejahteraan keluarga, kebutuhan, hutang-piutang



ABSTRACT

A household is a social unit that has the goal of achieving welfare conditions. Through various efforts, each member had related to the productive activities. Therefore, a welfare condition is a reflection of the quality of life of all household members. To achieve it, there is a necessary effort to fulfill various needs that support collective survival. One of the needs is physiological needs, especially in the form of food, that have an important role as a means of maintaining individual productivity. In a society, there is an existence of grocery stores with the role of distributing consumer goods, especially for household food needs. This role takes place through economic transactions between grocery store owners and their customers who are households around their store. Not only buying and selling in cash but economic activities are also carried out by grocery store owners by providing loans or debts to their customers. Through the research question, this study seeks to find out the meaning behind the actions taken by the grocery store owner. The target of this research is the owner of a grocery store in Cipeucang Village. Determination of informants had based on consideration of the existence of debt-receivable activities to fulfilling household needs. This research used a qualitative method with a phenomenological approach. Throughout the process, data and information were obtained by interviews and non-participant observations. Seeking the meaning behind it was also held in order to gain a thorough understanding. The result known that the priority determination of household needs is in line with efforts to achieve household happiness. Then, communication between each member becomes important. Besides, the efforts to fulfilling the household needs can not be separated from the role of the community. The debt-receivable activities that occur at the grocery stores become a form of this role.

Key words: Meanings, household, family welfare, needs, debt-receivable